

PANDUAN OBSERVASI

A. Tujuan

Untuk memperoleh data mengenai kondisi nyata kehidupan bergereja yang berkaitan dengan keberadaan kaum disabilitas di Jemaat Maranatha Huko-Huko serta melihat kesesuaiannya dengan perspektif The Disabled God Nancy L. Eisland.

B. Aspek yang diamati

No	Aspek yang Diamati	Temuan Observasi
1.	Lokasi dan tempat penelitian lapangan	Penelitian ini dilaksanakan di GEPSULTRA Jemaat Maranatha Huko-Huko. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya anggota jemaat yang masih menganggap disabilitas itu sebagai suatu kesalahan yang diperbuat orangtuanya maupun dirinya sendiri. Penulis sering menjumpai keadaan seperti ini pada saat anggota jemaat sedang berkumpul disuatu tempat.
2.	Kehadiran dan keterlibatan kaum disabilitas di Gereja dan persekutuan	Hasil observasi menunjukkan bahwa kehadiran kaum disabilitas sangat minim. Penulis melihat bahwa kehadiran mereka hanya sebagai peserta ibadah dan belum terlibat langsung dalam mengambil pelayanan gereja. Temuan ini menunjukkan bahwa kaum disabilitas telah diterima tetapi partisipasi mereka masih terbatas dalam

		pelayanan.
3.	Sikap Jemaat terhadap kaum disabilitas	Berdasarkan pengamatan selama penelitian, penulis menjumpai bahwa sebagian besar anggota jemaat menunjukkan sikap yang baik terhadap kaum disabilitas. Namun tidak dapat dipungkiri juga bahwa masih terlihat sebagian anggota jemaat yang mengabaikan mereka. hal ini menunjukkan bahwa penerimaan terhadap mereka sudah mulai berkembang, tetapi masih terdapat pola pikir yang memandang mereka sebagai orang yang tak mampu berbuat sesuatu.
4.	Fasilitas gereja bagi kaum disabilitas	Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa fasilitas yang secara khusus mendukung kebutuhan kaum disabilitas masih sangat terbatas. Gereja belum memiliki sarana khusus yang dapat mempermudah mereka dalam mengikuti kegiatan ibadah pada umumnya. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian gereja terhadap mereka masih perlu ditingkatkan, apalagi sinode telah memprogramkan akan kebutuhan bagi mereka.

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Apakah anda pernah melihat orang yang mengalami disabilitas? Apa yang anda pahami tentang disabilitas?
2. Bagaimana anda memahami disabilitas dalam perspektif teologi?
3. Menurut anda apakah disabilitas itu merupakan akibat dari dosa dan kutukan dari Allah?
4. Dalam kehidupan berjemaat apakah pernah anda melihat keberadaan atau kehadiran kaum disabilitas dalam gereja? Dan bagaimana gereja sendiri melayani mereka dari segi disabilitas?
5. Setelah anda melihat mereka bahkan keberadaan mereka dalam gereja, bagaimana anda melihat sikap jemaat bahkan anda sendiri terhadap mereka? apakah ada perlakuan yang berbeda terhadap mereka?
6. Apakah anda pernah mendengar tentang Allah yang disabilitas atau Allah yang terluka? Bagaimana anda menjelaskan hal tersebut dalam kaitannya dengan kaum disabilitas?